

## Festival Kopi Bogor Populerkan Biji Kopi Asli Daerah

**CIBINONG (IM)**- Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berupaya mempopulerkan biji kopi asli daerahnya melalui "Festival Kopi Bogor" di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Bogor.

Pelaksana Tugas Bupati Bogor, Iwan Setiawan di Cibinong, Bogor, Senin (14/11) menyebutkan Festival Kopi Bogor yang berlangsung 10-11 November 2022 kemarin digelar sebagai sarana mengangkat harkat dan martabat kopi Bogor.

Ia mengungkapkan, daerahnya memiliki potensi tinggi dalam komoditas kopi. Kabupaten Bogor bahkan menjadi daerah penghasil kopi jenis robusta terbesar di Provinsi Jawa Barat.

"Festival Kopi Bogor 2022 untuk memperkenalkan kopi Bogor yang memiliki kualitas sangat baik dan bisa bersaing dengan kopi-kopi lain di Indonesia," ujarnya.

Iwan menerangkan bahwa pada Festival Kopi Bogor 2022, Pemkab Bogor mengundang sejumlah insan kopi di Bogor, mulai dari petani, hingga peracik kopi, untuk memamerkan produk kopi mereka.

"Kami kumpulkan produsen-produk kopi di Bogor. Kopi ini bisnis yang potensial, untuk para petani dan anak-anak muda yang hobi meracik kopi sekaligus membuat kopi signature," katanya.

Iwan mengungkapkan, di Kabupaten Bogor terdapat

sekitar 6.089 hektare perkebunan kopi robusta rakyat yang dikelola oleh 28.935 petani dan mampu memproduksi 4.150 ton biji kopi pada 2021.

Dari ribuan hektare perkebunan kopi itu, sebagian besar berada di wilayah Kecamatan Sukamakmur. Sehingga Pemkab Bogor berupaya mendorong wilayah tersebut sebagai sentra kopi di Bumi Tegar Beriman.

"Sukamakmur ini akan menjadi sentra kopi. Bisa jadi destinasi wisata alam, juga destinasi wisata kopi dan pasar kopi Kabupaten Bogor," kata Iwan.

Selama Festival Kopi Bogor 2022, Iwan begitu percaya diri karena kopi-kopi hasil perkebunan di Kabupaten Bogor, khususnya Sukamakmur memiliki rasa yang unik, serta pernah meraih Bronze Medal Avpa Gourmet Product pada Pameran Sial Paris di Prancis.

Iwan juga berharap peran generasi muda ikut berkecimpung dalam dunia pertanian kopi. Karena anak muda dianggap mampu untuk mengaplikasikan teknologi untuk produksi kopi dan pemasaran.

"Dan semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan produksi dan kualitas mutu kopi agar semakin berdaya saing dan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan para petani," tuturnya. ● **gio**

## Atlet Marathon dan Lompat Galah Raih Emas di Porprov Jabar

**BOGOR (IM)**- Prestasi atlet Kabupaten Bogor cukup membanggakan. Kemarin pada Porprov ke XIV Jabar, bertangsiung di Lapangan Atletik Ciamis, Minggu (13/11), mereka berhasil meraih tiga medali emas.

Emas tersebut direbut dari Cabang Olahraga katagori Half Marathon lewat Westi Indah, kemudian di lompat direbut Jelita Nara Dea dan dari nomor 100 meter putri oleh Tyas Martiningsih.

Selain mendulang medali emas, cabor atletik juga meraih satu medali perak yang diraih atlet atletik nomor 100 meter putra atas nama Yaspi Bobi, dan satu medali perunggu oleh Raden Rosalina di nomor 100 meter putri.

Ketua Koni Kabupaten

Bogor, Junaidi Samsudin menyampaikan rasa syukur atas perolehan medali emas dari Cabor atletik.

"Alhamdulillah bersyukur, Kabupaten Bogor sudah menambah tiga medali emas dari atletik. Ini memang target yang sudah dicanangkan. Selamat kepada para atlet dan semoga emas berlanjut lagi," ungkap Junsam.

Sementara Westi menyatakan rasa bangganya atas prestasi yang diraihinya. Semua ini berkat latihan yang ekstra ketat.

"Saya akan latihan terus dan fokus sama pertandingan, dan harapannya semoga Westi dapat medali emas lagi, karena Raden Selasa ini akan ikut 5.000 meter dan Rabu 1.000 meter," tukasnya. ● **gio**

## Ketua Umum DPP PJMI Ajak Para Janda Mandiri Bangkitkan Ekonomi



**BOGOR (IM)**- Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Persatuan Janda Mandiri Indonesia (PJMI) bertekad akan ikut kontribusi membangun bangsa dengan prioritas sektor ekonomi.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Umum DPP PJMI, Yernelli SE, di tengah-ditengah pandangan sebagian orang, yang berasumsi seorang perempuan menanda selalu menjadi imej negatif.

Karenanya, menurut Yernelli, untuk menepis anggapan tersebut, dirinya dan sejumlah janda yang berada di lingkungannya, membuat kumpulan para janda dan bersepakat berdaya guna dengan berbagai keahlian untuk membangkitkan ekonomi keluarga untuk membantu negara.

"Alhamdulillah, atas kesempatan bersama dibentuklah DPP PJMI yang bertekad menjadi pelopor untuk membangun bangsa Indonesia dan meningkatkan kekuatan ekonomi kreatif Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) khusus para single mom untuk

berkreatif mengembangkan potensi usahanya dengan mandiri," papar Yernelli yang juga berstatus janda.

Pada kesempatan ini dia menegaskan, para janda agar terus inovatif, jangan mau dilemahkan dengan cara usaha dan jangan juga merendahkan diri.

Oleh sebab itu, Yernelli terpacu untuk menggerakkan para janda dari imej negatif untuk bangkit bersama. Sekaligus menjadikan janda mandiri dengan semboyan, "Mom Hebat, Kuat, Mandiri, dan Sriksandi Indonesia".

Untuk itu Yernelli mengajak semua janda untuk bersemangat gali potensi, keberanian, membuka peluang usaha demi kelangsungan keluarga kecilnya.

"Mari semua kita janda agar bangkit gali potensi diri, kita bisa," tegas Yernelli mengajak para janda meninggalkan imej negatif dengan menggali potensi diri demi harga diri bahwa janda bisa mandiri ekonomi. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA

Wakil Presiden Ma'ruf Amin (tengah) didampingi Wakil Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Karjono (kiri) dan Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kanan) berdialog dengan peserta acara Penguatan Pembinaan Ideologi Pancasila di Serang, Banten, Senin (14/11). Acara yang diikuti para pejabat Pemprov Banten bersama Bupati dan Wali Kota itu bertujuan untuk mengukuhkan dan mengamalkan nilai-nilai ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

# Drainase Mampet, Dinas PUPR Tegur Kontraktor Pedestrian BMC Kota Bogor

Meski sudah dikenakan denda perpanjangan sekitar Rp19,26 juta, tetapi saluran drainase Pedestrian jalan Pajajaran Indah 5 ini ada yang mampet dan ukurannya terlalu kecil hingga menimbulkan jalan digenangi air.

**BOGOR (IM)**- Proyek pedestrian seputaran Bogor Medical Center (BMC) di Jalan Pajajaran Indah V, Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur yang dikerjakan CV. Rajawali Jaya Sakti dengan nilai kontrak Rp2,14 miliar masih menyisakan permasalahan.

Meski sudah dikenakan denda perpanjangan sekitar Rp19,26 juta, tetapi saluran drainase Pedestrian jalan Pajajaran Indah 5 ini ada yang mampet dan ukurannya terlalu kecil hingga menimbulkan jalan digenangi air.

"Pengerjaan proyek sudah diselesaikan, dengan denda satu permil. Jadi nilai proyek Rp2,14 miliar jadi Rp2 juta, dari tanggal 14 sampai 21 Oktober 2022 atau sekitar 9 hari. Saat ini masih dalam pemeliharaan pihak kontraktor hingga bulan April 2023 mendatang," ungkap Kepala Bidang Pembangunan Kebina-

margaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Dadan Hamdani, Senin (14/11) siang. Dadan menegaskan, dengan adanya persoalan adanya

genangan air yang disebabkan saluran drainase mampet, itu merupakan masih tanggung jawab kontraktor.

"Ya, itu masih tanggung jawab kontraktor. Untuk drainase ada ke saluran, tapi kecil. Apabila menimbulkan genangan, nanti harus diperbaiki. Kami akan tegur kontraktor karena masih pemeliharaan. Kemarin sudah kena denda lebih dari Rp18 juta," tuturnya.

Sementara itu diketahui, proyek pedestrian BMC ini dikerjakan CV. Rajawali Jaya Sakti dengan nilai kontrak Rp2,14 miliar sudah melewati batas waktu deadline tanggal 12 Oktober 2022 lalu. Selain itu banyak keluhan dari masyarakat karena adanya proyek pedestrian ini, dari mulai akses keluar masuk rumah dan restoran terganggu hingga menimbulkan genangan air di

saat hujan.

Bahkan, beberapa waktu lalu, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meradang setelah meninjau pengerjaan proyek Pedestrian seputaran BMC di Jalan Pajajaran Indah V, Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur.

Bima memblacklist kontraktor dan juga orang-orang yang terlibat dalam proyek pembangunan Pedestrian. Bahkan temuan Bima mendapati ada satu rumah warga yang pagarnya tidak bisa dibuka karena terhalang adanya pedestrian yang dibangun.

"Jelek banget begini. Pagar rumah orang tidak bisa dibuka, orang tidak bisa keluar. Kontraktor ga becus, saya blacklist," tegas Bima Arya pada Senin (17/10) lalu.

"Kontraktornya dan orang-orang yang terlibat saya blacklist, saya catat semua, saya blacklist.

Kerjanya jelek sekali lah, kualitasnya. Pokoknya kaChusnullyu kita tidak puas kita tidak akan tanda tangan," tambah Bima didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Bogor, Chusnul Rozaqi.

Bima meminta agar kontraktor memaksimalkan pengerjaan proyek dengan pagu Rp2,5 miliar ini.

"Saya minta semua maksimalkan perbaikan," jelas Bima.

Bima menekankan, pembangunan itu dari pajak, uang rakyat. Yang pakai dan nikmat adalah warga.

"Saya minta semua kontraktor jangan main-main. Kepala dinas, camat dan lurah harus turun serta awasi. Kalau kontraktor pelaksana tidak amanah, kita blacklist perusahaannya dan orang-orangnya. Tidak ada tawar-menawar," pungkasnya. ● **yan**

## 135 PKL di Kabupaten Bogor Kembali Ditertibkan Satpol PP

**CIBINONG (IM)**- Sebanyak 135 Pedagang Kaki Lima (PKL) di wilayah timur Kabupaten Bogor kembali ditertibkan Satpol PP.

Kasiops Satpol PP Kabupaten Bogor, Rhama Kodara mengatakan, penertiban terhadap ratusan PKL di wilayah timur Kabupaten Bogor ini dilakukan atas permintaan masyarakat yang mengeluhkan keberadaan PKL tersebut.

"Kami bersama Brimob dan Pol PP Unit Kecamatan telah melaksanakan kegiatan Penindakan atas Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum berdasarkan Peraturan Daerah yang berlaku terkait Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL)," ungkapnya melalui keterangannya, Senin

(14/11). Kali ini, setidaknya ada 135 lapak pedagang kaki lima yang telah ditertibkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja ini.

"Untuk lokasinya itu, di sepanjang jalur menuju akses tol Cimanggis wilayah Desa Cikeas, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor," ujarnya.

Penertiban ini, kata Rhama, dilakukan guna mensterilkan bahu jalan dan jalur trotoar dari Pedagang Kaki Lima (PKL).

"Kurang lebih ada 135 PKL yang ada di wilayah Kabupaten Bogor kita tertibkan, yang sebelumnya sudah kita berikan surat pemberitahuan untuk tidak berjualan di bahu jalan maupun trotoar," pungkasnya. ● **gio**

## Masih Dikaji, Tarif Biskita Trans Pakuan Belum Diterapkan Tahun Ini

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat, bersama Kementerian Perhubungan terus memantapkan rencana pemberlakuan tarif Biskita Trans Pakuan kepada para penumpang setelah satu tahun mengaspal di Kota Bogor ini.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto saat dikonfirmasi di Kota Bogor, kemarin, mengatakan upaya pemberlakuan tarif Biskita Trans Pakuan masih dalam kajian setelah disetujui oleh Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi. "Tu hasil komunikasi saya dengan pak menteri (Menhub Budi Karya) setuju pemberlakuan tarif, tetapi masih kita kaji yang matang lah dengan BPIJ," kata Bima.

Bima memastikan, wacana pemberlakuan tarif tidak bisa dilaksanakan pada 2022 ini karena proses kajian masih berlangsung. Biskita Trans Pakuan merupakan bus ukuran sedang yang menjadi transportasi umum baru jenis mobil di Kota Bogor dengan rencana transaksi pembayaran non tunai pertama. Fasilitas yang nyaman dengan empat rute yang telah beroperasi, menurut Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) telah mencapai muat penumpang 90 persen lebih per hari secara gratis.

Kehadiran Biskita Trans

## Wali Kota Bandung Minta Sedimentasi Sungai Dikeruk

**BANDUNG (IM)**- Wali Kota Bandung, Yana Mulyana meminta agar Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga untuk mengeruk sedimentasi sungai-sungai mengantisipasi banjir. Apalagi, saat ini sudah memasuki musim hujan.

"Teman kewilayahan terus minta bersihkan sedimentasi dan kami mengingatkan masyarakat jangan buang sampah sembarangan," ujarnya kepada wartawan, Senin (14/11).

Ia mengungkapkan saat

banjir beberapa waktu lalu surut ditemukan kasur, ban bekas, dan sampah. Oleh karena itu, Pemkot mengingatkan masyarakat untuk tidak membuang sampah di sungai. "Yuk, kita sama-sama jaga, jangan buang sampah sembarangan," katanya.

Ia melanjutkan salah satu faktor masih ditemukan sampah di sungai-sungai karena kesadaran masyarakat yang kurang. Pihaknya sekali lagi meminta masyarakat untuk menjaga sungai-sungai yang

ada. "Salah satunya (kesadaran kurang), makanya kesadaran sama-sama jaga," katanya.

Sebelumnya, BMKG Bandung mengungkapkan saat ini sudah memasuki musim hujan. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk tetap waspada dan berhati-hati serta menjaga lingkungan. Selain itu masyarakat diharapkan tidak berteduh di bawah pohon saat hujan deras serta lebih baik berteduh saat hujan deras. ● **pra**

## Kakek yang Diduga Terbawa Arus Sungai Cigede Ditemukan Meninggal

**BOGOR (IM)**-Tim gabungan Polsek Babakan Madang, Koramil, BPBD, dan Polmas serta relawan melakukan aksi pencarian salah seorang warga yang raib dibawa banjir.

Tim gabungan bergerak cepat untuk melakukan penyesiran di sungai, agar segera menemukan seorang pria kakek berusia 69 tahun bernama Ujum, warga desa Karang Tengah, kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor yang dilaporkan hanyut terbawa arus aliran sungai Cigede pada Minggu siang (13/11).

Tim gabungan yang koman-

doi Kepolisian dari Polsek Babakan Madang bertindak cepat dengan langsung melakukan pencarian menyusir aliran sungai.

Kapolsek Babakan Madang Polres Bogor, Kompol Ricky Wowor S.H mengungkapkan, hilangnya korban bernama Ujum ini awalnya ketika sedang mencari rumput, namun saat menyeberangi aliran sungai Cigede korban diduga terbawa arus sungai.

Mereka kemudian melakukan penyesiran, pada Minggu (13/11), namun belum berhasil menemukannya. Tim melanjutkan kembali pencarian pada Senin (14/11).

Akhirnya tim pencarian menemukan korban sekira 10 jam kemudian di kedalaman sekira meter dalam keadaan meninggal. "Alhamdulillah sudah ditemukan korban sudah meninggal dunia. Jasad korban berada di kedalaman sungai sekira 5 meter, tersangkut di bebatuan, dan langsung dibawa ke rumah duka menggunakan ambulance," ujarnya kepada wartawan, saat diminta keterangan, Senin (14/11).

Keluarga korban sempat histeris saat melihat jenazah kakek Ajum yang dibawa tim pencarian korban dengan dibantu relawan. ● **gio**



Kakek yang diduga terbawa arus Sungai Cigede, Babakan Madang, Kabupaten Bogor, ditemukan meninggal.